# ASUHAN KEBIDANAN DENGAN PLASENTA LETAK RENDAH DI PUSTU KENJE 8 -9 JUNI 2021

### Indah<sup>1</sup> Suharmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene indahtae073@gmail.com<sup>1</sup>, suharmi@stikesbbm.ac.id<sup>2</sup>

#### **Abstrak**

Pendahuluan: Salah satu organ nonjanin di dalam rahim adalah plasenta, dan banyak masalah janin yang berhubungan dengan plasenta. Bahkan, komplikasi awal ibu seperti pre-eklampsia dapat ditelusuri langsung ke plasenta, mungkin karena posisi plasenta yang rendah selama kehamilan, sekitar 5 bulan setelah bagian bawah rahim terbentuk., layanan telah diperluas. Rahim mengalami perubahan lebih lanjut. Saat masa kehamilan memasuki trimester terakhir. (Nugroho T, 2011) Metode: Studi Pustaka dilakukan Penulis dengan membaca dan mempelajari buku – buku serta literal yang berhubungan dengan kasus retensio plasenta. Kemudian melakukan Studi Kasus dengan menggunakan teknik: anamneses, observasi, pemeriksaan fisik, pengkasian psikososial dan studi dokumentasi. Hasil Diagnosa: Plasenta letak rendah dan Masalah Kecemasan Pembahasan: Sebelum menegakkan diagnose penulis melakukan pengkasian data kemudian di analisis untuk mendapatkan diagnose dan masalah setelah itu dalam pembahasan ini antara teoro dan asuhan yang diberikan di Pustu kenje dan tidak terdapat kesenjangan. **Kesimpulan** Dari kasus plasenta letak rendah petugas harus memiliki keterampilan yang cukup dalam mengatasi kasus tersebut karena jika kasus tersebut tidak tertangani maka kasus pendarahan bisa terjadi pada ibu.

Kata Kunci: Plasenta, Janin, Kehamilan

#### Pendahuluan

Salah satu organ nonjanin di dalam rahim adalah plasenta, dan banyak masalah janin yang berhubungan dengan plasenta. Bahkan, komplikasi awal ibu seperti pre-eklampsia dapat ditelusuri langsung ke plasenta, mungkin karena posisi plasenta yang rendah selama kehamilan, sekitar 5 bulan setelah bagian bawah rahim terbentuk. , layanan telah diperluas. Rahim mengalami perubahan lebih lanjut. Saat masa kehamilan memasuki trimester terakhir. (Nugroho T, 2011) WHO memperkirakan lebih dari 585.000 ibu meninggal setiap tahun selama kehamilan atau persalinan di seluruh dunia.

Meiwiti Budhiharsan, Ketua Komite Ilmiah Konferensi Internasional Indonesia tentang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (ICIFPRH), menilai AKI Indonesia masih tinggi hingga 2019. yaitu sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Sali Susiana, 2019) Pada tahun 2018 terdapat 22 kematian ibu, dibandingkan dengan 17 pada tahun 2019 dan 12 pada tahun 2020.

94 Ray Sadieh, 98 kasus pada 2019 dan 98 kasus pada 2020 (Dinas Kesehatan Kabupaten Polewari Mander). Berdasarkan data tahun 2018-2021 dari rekam medis pustu Kenje Campalagian, tidak banyak kasus retraksi plasenta setiap tahunnya. 0 resesi plasenta pada tahun 2018, 1 resesi plasenta pada tahun 2019, 0 resesi plasenta pada tahun 2020, 3 resesi plasenta pada tahun 2021. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk memasukkan kasus dari artikel jurnal tentang manajemen kebidanan dengan plasenta rendah usia kehamilan 29 minggu Pustu Kenje Campalagian 8-10 Juni 2021.

### Metode

Metode yang digunakan untuk penulisan karya tulis ini yaitu menggunakan pendekatan proses asuhan menurut Helen Varney yangterdiri dari 7 langkah berurutan. Proses dimulai dari proses pengumpulan serta annalisa data, merumuskan diagnose aktual serta beberapa masalah actual dan kemungkinan diagnose yang lebih fatal, menyusun rencana asuhan, melaksanakan tindakan serta evalusai dengan menggunakan teknik:

- 1. Anamneses.
  - Melakukan Tanya jawab langsung dengan Ny "M" suami dan keluarganya, guna mendapatkan data yang butuhkan sebagai dasar pemberian asuhan kebidanan pada Ny "M"
- 2. Pemeriksaan fisik.
  - Dilakukan secara sistematik yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, dam pemeriksaan diagnostic lainnya.
- 3. Pendalaman kondisi psikososial.
  - Status sosial emosional, pola interaksi ibu terhadap keluarga, tetangga, petugas kesehatan lingkungan, serta beberapa informasi mengenai kesehatan, serta respon terhadap keadaan yang dialaminya.

#### Hasil

Identifikasi Masalah Aktual / GIII PII AO, usia kehamilan 28 minggu 6 hari, punggung kanan, lajang, hidup, Dalam kandungan, kondisi janin baik, gangguan plasenta penghinaan dan kecemasan ibu ditempatkan.

1. GIII PII AO.

Data Subyektif ibu mengatakan ini adalah kehamilan ketiga dan tidak pernah mengalami keguguran pada kehamilan sebelumnya.

2. HPHT 28.11.20202.

Gerakan janin dapat dirasakan sejak minggu ke-16 kehamilan hingga saat ini. Data objektif.

- a. Dinding perut tampak kendur
- b. Terlihat belang berwarna cerah dan belang albicantes
- c. HTP 25 Agustus 2021 d.Inggris 28 minggu 6 hari
- d. Auskultasi DJJ jelas terdengar pada kuadran kanan bawah

#### Pembahasan

a. SOAP I dan II (8-9 Juni 2021) Dalam tinjauan literatur, plasenta inferior ditanamkan di bagian bawah rahim di mana batas bawah rahim setidaknya 3-4 cm dari bagian dalam rahim. rahim (Obtetric, 2016) Dalam artikel review, perdarahan prepartum adalah perdarahan yang terjadi setelah usia kehamilan 28 minggu. Biasanya lebih berbahaya daripada perdarahan sebelum usia kehamilan 28 minggu, perdarahan sebelum, selama dan setelah melahirkan tetap merupakan gangguan yang berbahaya dan mengancam jiwa bagi ibu (Dr.Amru Sofian, Sp.OK, 2011) wanita Untuk data subjektif dan objektif palpasi dan auskultasi, McDonald's TFU 24 cm, teraba sebagian lunak, tidak bulat, tidak elastis, lebar dan keras teraba seperti piringan perut kanan ibu, sebagian Teraba bulat , keras dan kenyal. Terjadi perdarahan, dan hasil USG menunjukkan plasenta ibu rendah. Ada ketidaksesuaian antara teori dan kasus.

b. SOAP (10 Juni 2021) Dalam tinjauan literatur, plasenta letak rendah adalah plasenta yang berimplantasi di uterus bagian bawah dimana batas inferior lebih dari 3 atau 4 cm dari ostium interna. (Kebidanan, 2016) Didapatkan data palpasi dan auskultasi yang subyektif dan objektif untuk Ms 'R', McDonald's TFU 24 cm, teraba dan lunak, tidak bulat, tidak elastis, perut kanan ibu teraba lebar dan keras, seperti piringan bulat , keras dan elastis. Tidak ada lagi pendarahan Teori dan kasus dibagi.

## Simpulan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa lebih dari 585.000 ibu meninggal selama kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap tahun. (ICIFPRH), Meiwiti Budhiharsan, Hingga 2019, AKI Indonesia tetap tinggi. Ini adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (Sali Susiana, 2019)Bab II Plasenta Bawah Plasenta adalah plasenta yang berimplantasi di bagian bawah rahim, yang batas bawahnya 3-4 dari os serviks kurang dari cm. (Kebidanan, 2016)Bab II Penjelasan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 8-10 Juni 2021 Diagnosis/masalah sebenarnya Tn. "R" GIII, PII, A0, usia kehamilan 28 minggu 6 hari, ekstensi lateral, tunggal, hidup, intrauterin dan janin kondisi baik, plasenta ibu rendah.Pembedahan segera bekerja sama dengan pertolongan pertama dan dokter.Jelaskan hasil tes Ny. 'R' dan prosedur prosedur yang akan dilakukan, istirahat di tempat tidur, dan kelola rencana dan instruksi manajemen untuk Ny. 'R'. , pengelolaan dan pengawasan.Sebagai evaluasi dapat dikatakan bahwa "R" ditandai dengan lepasnya plasenta letak rendah setelah istirahat total (istirahat) dari tanggal 8 s/d 10Juni 2021, dan keadaan ibu baik.

### Referensi

arimurti, i. S., pratiwi, r. D., & ramadhina, a. R. (2020). Studi literatur faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi post partum. *Edu dharma journal: jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(2), 29–37. Https://doi.org/10.52031/edj.v4i2.53

Armynia subratha, h. F. (2022). Anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum. *Jurnal bimtas: jurnal kebidanan umtas*, 5(1), 1–6. Https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i1.1793

Dwi syalfina, a., priyanti, s., & irawati, d. (2021). Manajemen kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio plasenta. *Jurnal manajemen kesehatan yayasan rs.dr. Soetomo*, 7(2), 150. Https://doi.org/10.29241/jmk.v7i2.614

Eka, ningsih sorayah. (2018). Asuhan kebidanan komprehensif pada ny "c" p2002 dengan post hpp karena retensio plasenta di rsud dr.soegiri lamongan tahun 2015. *Jurnal midpro*, 7(1), 1–7. Https://doi.org/10.30736/midpro.v7i1.36

Fatimah, s., & fatmasaanti, u. (2020). Analisis faktor yang behubungan dengan jenis persalinan pada ibu hamil. *Jurnal kebidanan malahayati*, 6(3), 277–281. Https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2714

Ferawati, nelly silaban. (2020). Asuhan kebidanan pada ny.r g2p1a0 masa hamil sampai masa nifas dan keluarga berencana di klinik helen tarigan medan selayang tahun 2020. *Jurnal lapora tugas akhir*, 10(2), 1–7.

Hapsari dewi, f., uyun, y., & suryono, b. (2022). Peran rotational tromboelastometry pada perdarahan postpartum. *Jurnal anestesi obstetri indonesia*, 5(1), 51–59. Https://doi.org/10.47507/obstetri.v5i1.77

Indah, i., firdayanti, f., & nadyah, n. (2019). Manajemen asuhan kebidanan intranatal pada ny "n" dengan usia kehamilan preterm di rsud syekh yusuf gowa tanggal 01 juli 2018. *Jurnal midwifery*, *I*(1), 1–14. Https://doi.org/10.24252/jmw.v1i1.7531

Irman, o., lambertina, m., & aran, b. (2022). Edukasi terstruktur terhadap persiapan persalinan ibu primigravid. *Jurnal kesehatan tambusai*, *3*, 193–199.

Lovandia, d., sartika silaban, t. D., & ramadhani, s. P. (2022). Analisis faktor risiko terjadinya perdarahan post partum pada ibu bersalin. *Jurnal ilmiah pannmed (pharmacist, analyst, nurse, nutrition, midwivery, environment, dentist)*, *17*(1), 131–136. Https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1286

Mardiani, novita, h. M. Dan a. I. S. (2022). Studi literature tentang efek effleurage massage terhadap nyeri persalinan kala 1 aktif. *Ilmiah permas : jurnal ilmiah stikes kendal*, *12 no 2*(april), 125–136.

Maupada, d. C. (2019). Program studi diiikebidanan sekolah tinggi ilmu kesehatan widyagama husada malang 2019.

Nurfadilah, s. R. (2021). Asuhan kebidanan intranatal pada ny. S dengan retensio plasenta di pmb bidan m kota bogor. 13.

Permatasari, f. A., handayani, s., & rachmawati, e. (2017). Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian perlengketan plasenta ( retensio placenta ) di rumah sakit islam jakarta cempaka putih : *arkesmas*, 2(1), 102–108.

Prasiwi rizky., alfitri, gumiarti., e. S. (2022). Hubungan riwayat curettage dengan kejadian retensio plasenta. *Jurnal ilmu kesehatan*, *3*(2), 45–50.

Rizky wahyuni purbojati ., r. D. (2022). Purbojati whyuni rezki.,dewantara rizki. *Jurnal komunikasi kesehatan*, *xiii*(1), 34–42.

Salma kusumastuti\*, t. M. N. M., tri maryani, & niken meilani. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta di rsud kota yogyakarta tahun 2013-2017*. Http://poltekkesjogja.ac.id

Sarim., b. Y. (2020). Manajemen perioperatif pada perdarahan akibat atonia uteri. *Jurnal anestesi obstetri indonesia*, 47–58.

Triwidiyantari, d. (2021). Peran imd terhadap kala iii persalinan. Sehat masada, xv, 169–173.

Udayana, f. K. U. (2019). Pendidikan kedokteran berkelanjutan ke-8 obstetrik dan ginekologi. *Issn 2502-3632 (online) issn 2356-0304 (paper) jurnal online internasional & nasional vol. 7 no.1, januari — juni 2019 universitas 17 agustus 1945 jakarta, 53*(9), 1689–1699. Www.journal.uta45jakarta.ac.id

Untari, s., & sehmawati. (2020). Hubungan paritas dan cara meneran yang benar dengan kelancara persalinan kala ii. *The shine cahaya dunia kebidanan*, 5(1), 62–70. Http://link.springer.cohttps//www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/tscbid/article/download/200/220&ved=2ahukewiw6jrmot72ah ufxtgghbredeaqfnoeca4qaq&usg=aovvaw2tm-vum7e\_cx\_ioq5iztham/10.1007/978-3-319-

Yurlinita mi avemaria., soraya niah najah., hidayah ardianty. (2019). Asuhan kebidanan pada ny. E umur 25 th p10001 post partum spontan hari ke 1 dengan perdarahan post partum (hpp) primer + anemia berat. *Jurnal akademika husada*, *i*(1), 46–58. Http://jurnal.stikeshusadajombang.ac.id/index.php/jah/article/download/35/29